

KABUPATEN PESISIR BARAT DALAM ANGKA

Pesisir Barat Regency in Figures

2022

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>





KABUPATEN PESISIR BARAT DALAM ANGKA

Pesisir Barat Regency in Figures

2022

<https://pesisirbaratkab.pps.go.id>

PESISIR BARAT DALAM ANGKA
Pesisir Barat Regency in Figures
2022

ISSN: ...

No. Publikasi/Publication Number: 18130.2203

Katalog /Catalog: 1102001.1813

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages : xxvii + 228 hal/pages

Naskah/Manuscript:
BPS Lampung Barat
BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Penyunting/Editor:
BPS Lampung Barat
BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Desain Kover/Cover Design:
BPS Lampung Barat
BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:
Gunung Pugung, Kabupaten Pesisir Barat
Gunung Pugung, Pesisir Barat Regency

Diterbitkan oleh/Published by:
©BPS Lampung Barat/*BPS-Statistics of Lampung Barat Regency*

Dicetak oleh/Printed by:
BPS Lampung Barat/*BPS-Statistics of Lampung Barat Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Nasrullah Arsyad, M.M

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Mat Kusairi, SH.

Penyunting/Editors

Purwanda, SIP

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Fani Dwi Putra Rahmadhany, S.Tr.Stat

Penata Letak/Layout Designers

Desti Kumalasari, S.Tr.Stat

M. Meiru Panca Rezki, S.Tr.Stat

Aisyah Chairani Putri, S.Tr.Stat

Elok Nurfatika Gunawan, S.Tr.Stat

<https://pesisirbarokab.bpk.go.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. *Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia*
2. *Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Pesisir Barat/ Regional Government of Pesisir Barat Regency*
3. *Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Pesisir Barat/ Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Pesisir Barat Regency*
4. *Sekretariat DPRD Kabupaten Pesisir Barat/ Pesisir Barat Regency Regional Parliament Secretary*
5. *Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pesisir Barat/ Personnel and Human Resources Development Agency of Pesisir Barat Regency*
6. *Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pesisir Barat/Regional Financial and Asset Management Agency Pesisir Barat Regency*
7. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi/ Ministry of Education, Culture, Research, and Technology*
8. *Kementerian Agama/ Ministry of Religious Affairs*
9. *Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat/ Health Agency of Pesisir Barat Regency*
10. *Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Pesisir Barat/ Estate and Livestock Agency of Pesisir Barat Regency*
11. *Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Barat/ Fisheries Agency of Pesisir Barat Regency*
12. *Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pesisir Barat/ Region Water Supply Company of Pesisir Barat Regency*
13. *Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat/ Government Tourism Agency of Pesisir Barat Regency*
14. *Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Barat/Public Work and Spatial Planning Agency of Pesisir Barat Regency*
15. *Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Barat/ Cooperatives, Small and Medium Enterprises, and Manpower Agency of Pesisir Barat Regency*
16. *Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pesisir Barat/ Personnel and Human Resources Development Agency of Pesisir Barat Regency*

**PETA WILAYAH PESISIR BARAT
MAP OF LAMPUNG BARAT REGENCY**



KEPALA BPS LAMPUNG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG BARAT REGENCY



Ir. Nasrullah Arsyad, M.M



KATA PENGANTAR

Kabupaten Pesisir Barat Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Barat. Publikasi ini menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Pesisir Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Semoga publikasi ini bermanfaat untuk berbagai pihak pemakai data khususnya para perencana dalam membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Liwa, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Barat

Ir. Nasrullah Arsyad, M.M



PREFACE

Pesisir Barat Regency in Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Barat Regency. This publication presents various types of data sourced from BPS and other institutions. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Pesisir Barat Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes, especially planners in helping to equip compilation of development planning. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Liwa, February 2022
Chief Statistician of
Lampung Barat Regency*

Ir. Nasrullah Arsyad, M.M

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	149
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	157
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	163
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	173
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	189
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	197
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	203
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	219

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	10
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Lampung Utara, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Lampung Utara Station, 2021</i>	11
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2017–2021</i>	20
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pesisir Barat Regency 2021</i>	21

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pesisir Barat Regency, December 2020 and December 2021</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pesisir Barat Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pesisir Barat Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	26
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Pesisir Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	28
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Pesisir Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	30

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021	
-------	--	--

	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	40
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	43
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	44
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	45
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	47
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	56

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	59
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	60
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	63
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	66
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	69
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020/2021 dan 2021/2022	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	72
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	75
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pesisir Barat Regency, 2019–2021</i>	81
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Pesisir Barat Regency, 2020 and 2021</i>	86
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pesisir Barat, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pesisir Barat Regency, 2020 and 2021</i>	87

4.2 KESEHATAN

HEALTH

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019–2021</i>	88
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2020.....</i>	94
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019 and 2020</i>	96

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	99
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	100
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019–2021.....</i>	101

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pesisir Barat, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pesisir Barat Regency, 2014–2021</i>	104
-------	--	-----

4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pesisir Barat, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pesisir Barat Regency, 2014–2021</i>	105
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	114
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (quintal), 2020 and 2021^x</i>	118
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (ha), 2018–2021</i>	122
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (quintal), 2018–2021</i>	123
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (m²), 2020 and 2021^x</i>	124
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (kg), 2020 and 2021^x</i>	126

5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (m²), 2018–2021</i>	128
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (kg), 2018–2021</i>	129
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (m²), 2020 and 2021^x</i>	130
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (stalks), 2020 and 2021^x</i>	132
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (m²), 2018–2021</i>	134
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n XXX Regency/ Municipality (stalks), 2018–2021</i>	135
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (kuintal), 2020 and 2021^x</i>	136
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (quintal), 2018–2021</i>	140

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pesisir Barat Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	141
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pesisir Barat Regency (ton), 2020 and 2021^x</i>	145

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021 ..</i>	154
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2017–2021</i>	155
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	156

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2018–2021 <i>Number of Hotels by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2018–2021 .</i>	162
-----	--	-----

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pesisir Barat (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Pesisir Barat Regency (km), 2019–2021</i>	168
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pesisir Barat (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Pesisir Barat Regency (km), 2019–2021</i>	169
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di di Kabupaten Pesisir Barat (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Pesisir Barat Regency (km), 2019–2021</i>	170
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2018–2021</i>	171
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2018–2021</i>	179
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	180

9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	181
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	185
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pesisir Barat, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pesisir Barat Regency, 2020 and 2021</i>	194
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pesisir Barat, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pesisir Barat Regency, 2020 and 2021</i>	195
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Pesisir Barat Regency, 2021</i>	196
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pesisir Barat, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pesisir Barat Regency, 2018–2021</i>	202
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pesisir Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pesisir Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	208

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pesisir Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pesisir Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	210
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pesisir Barat, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pesisir Barat Regency, 2017–2021</i>	212
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pesisir Barat (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pesisir Barat Regency (percent), 2017–2021</i>	214
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pesisir Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pesisir Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	216
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pesisir Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pesisir Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	217
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2017–2021.....</i>	224

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2017–2021</i>	225
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2017–2021</i>	226
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017–2021</i>	227

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	6
1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pesisir Barat (km), 2021 <i>Distance between Sub-District Capital and Regency Capital in Pesisir Barat Regency (km), 2021</i>	7

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} <i>Unemployment Rate-UR^{2,3}</i>	%			
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>			

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/*Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015*
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas Wilayah Kabupaten Pesisir Barat per Kecamatan, 2021



PENJELASAN TEKNIS

1. Pulau adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
2. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
3. Kelembaban udara/legas udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut :
 - Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;
 - Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

TECHNICAL NOTES

1. *The island is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.*
2. *Air temperature is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.*
3. *Air humidity is the amount of moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:*
 - *Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;*
 - *Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.*

4. Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .
 5. Curah hujan merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m^2 . Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ alias 1 meter persegi (m^2). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.
4. *The duration of solar irradiance is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding 120 W/m^2 .*
 5. *Rainfall is the thickness of rain water collected in the area of 1 m^2 . Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ aka 1 meter square (m^2). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0.001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.*

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Pesisir Barat merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 50 meter diatas permukaan laut. Secara astronomis Kabupaten Pesisir Barat terletak pada posisi 103035'08" – 104033'51" Bujur Timur dan antara 4047'16" – 5056'42" Lintang Selatan.

Luas wilayah Pesisir Barat adalah 2064.4 km². Berdasarkan posisi geografisnya, Pesisir Barat memiliki batas-batas : Utara – Kabupaten OKU selatan; Barat – Kabupaten Pesisir Barat; Selatan – Kabupaten Pesisir Barat; Timur – Kabupaten Lampung utara.

Akhir tahun 2015 , wilayah administrasi Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari 11 wilayah kecamatan berdasarkan Undang-undang no. 22 Tahun 2013 daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Lemong (454,97 Km²), Pesisir Utara (84,27 Km²), Pulau Pisang (64,00 Km²), Karya Penggawa (211,11 Km²), Way Krui (40,92 Km²), Pesisir Tengah (129,64 Km²), Krui Selatan (36,25 Km²), Pesisir Selatan (409,17 Km²), Ngambur (327,17 Km²), Ngaras (215,13 Km²), serta Bangkukat (943,70 Km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari:

- 101 m- 500 m = 27,2 %
- 501 m - 1000 m = 46,9 %
- 1,001 m ke atas = 25,9 %

DESCRIPTION

Pesisir Barat is an area with average high around 50 meters of sea surface. Astronomically, Pesisir Barat Regency is located between 103035'08"–104033'51" east longitude and 4047'16"–5056'42" south latitude.

Pesisir Barat Regency area is 2064.4 km². In terms of geographic position, Pesisir Barat has boundaries as follows: North – OKU selatan Regency; West – Pesisir Barat Regency; South – Pesisir Barat Regency; East – Lampung Utara Regency.

By the end of 2015, the administrative areas of Pesisir Barat Regency consists of 11 sub-districts, based on Law No. 22 of 2013 respectively mainland districts, namely: Lemong (454,97 Km²), Pesisir Utara (84,27 Km²), Pulau Pisang (64,00 Km²), Karya Penggawa (211,11 Km²), Way Krui (40,92 Km²), Pesisir Tengah (129,64 Km²), Krui Selatan (36,25 Km²), Pesisir Selatan (409,17 Km²), Ngambur (327,17 Km²), Ngaras (215,13 Km²), and Bangkukat (943,70 Km²).

Based on height of land from sea surface (elevation), land in Pesisir Barat Regency consists of:

- 101 m- 500 m = 27,2 %
- 501 m - 1000 m = 46,9 %
- 1,001 m above = 25,9 %

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Pesisir Barat/Regional Government of Pesisir Barat Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pesisir Barat (km), 2021
Distance between Sub-District Capital and Regency Capital in Pesisir Barat Regency (km), 2021



Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah/National Landagency Council of Jawa Tengah Province

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Lemong	Rata Agung	454,97
Pesisir Utara	Pugung Tampak	84,27
Pulau Pisang	Pekon Pasar	64,00
Karya Penggawa	Way Nukak	211,11
Way Krui	Gunung Kemala	40,92
Pesisir Tengah	Pasar Krui	120,64
Krui Selatan	Way Napal	36,25
Pesisir Selatan	Biha	409,17
Ngambur	Negeri Ratu Ngambur	327,17
Ngaras	Ngaras	215,03
Bangkunat	Kota Jawa	943,70
Pesisir Barat	Krui	2 907,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Lemong	15,65	–
Pesisir Utara	2,90	–
Pulau Pisang	2,20	–
Karya Penggawa	7,26	–
Way Krui	1,41	–
Pesisir Tengah	4,15	–
Krui Selatan	1,25	–
Pesisir Selatan	14,07	–
Ngambur	11,25	–
Ngaras	7,40	–
Bangkunat	32,46	1
Pesisir Barat	100,00	1

Sumber/*Source*: Perda Kabupaten Pesisir Barat No. 8 Tahun 2017/ *Pesisir Barat Regency Regional Regulation No. 8 of 2017*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Lemong	...	54,00
Pesisir Utara	...	28,50
Pulau Pisang	...	15,00
Karya Penggawa	...	10,00
Way Krui	...	10,00
Pesisir Tengah	...	1,00
Krui Selatan	...	8,50
Pesisir Selatan	...	25,00
Ngambur	...	46,50
Ngaras	...	64,20
Bangkunat	...	64,00
Pesisir Barat	...	0,00

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Barat/Regional Secretariat of Pesisir Barat Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Table 1.2.1 Geofisika Lampung Utara, 2021
*Observation of Climate Elements By Months at Lampung
Utara Geophysical Station, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,0	27,8	99	56,0	82,6	100,0
Februari/February	19,4	28,5	99	55,0	81,3	98,0
Maret/March	22,2	29,1	99	56,0	79,5	100,0
April/April	22,2	30,0	99	56,0	78,2	98,0
Mei/May	21,6	30,3	99	58,0	80,2	98,0
Juni/June	21,6	29,7	99	58,0	79,4	100,0
Juli/July	19,8	29,8	99	51,0	75,9	98,0
Agustus/August	22,0	29,6	99	53,0	77,9	100,0
September/September	20,8	29,3	99	56,0	79,8	100,0
Oktober/October	22,0	30,5	99	51,0	75,7	100,0
November/November	18,4	29,2	99	59,0	81,3	100,0
Desember/December	22,6	28,6	99	58,0	83,9	100,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	1,3	7,0	1 000,4	1 004,9	1 011,6
Februari/February	Calm	1,4	13,0	999,7	1 005,6	1 011,6
Maret/March	Calm	0,8	10,0	1 000,0	1 005,4	1 012,1
April/April	Calm	1,2	7,0	999,9	1 005,8	1 015,9
Mei/May	Calm	1,1	8,0	1 000,3	1 004,9	1 008,8
Juni/June	Calm	1,3	17,0	1 001,5	1 006,3	1 009,9
Juli/July	Calm	1,7	7,0	1 001,7	1 006,1	1 009,8
Agustus/August	Calm	1,8	8,0	1 002,3	1 006,6	1 011,4
September/September	Calm	1,6	7,0	1 001,9	1 006,0	1 010,0
Oktober/October	Calm	1,6	9,0	1 000,8	1 005,6	1 015,2
November/November	Calm	1,0	26,0	999,6	1 004,5	1 008,6
Desember/December	Calm	1,3	8,0	1 002,0	1 006,1	1 011,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	282,9	22	20,4
Februari/February	280,5	19	37,9
Maret/March	439,3	22	48,1
April/April	230,2	7	49,5
Mei/May	138,8	13	50,6
Juni/June	65,1	9	49,2
Juli/July	14,3	6	49,0
Agustus/August	50,8	7	47,1
September/September	156,8	14	43,4
Oktober/October	69,6	13	49,2
November/November	236,6	18	30,0
Desember/December	351,9	20	35,1

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

Jumlah PNS di Kabupaten Pesisir Barat, 2021

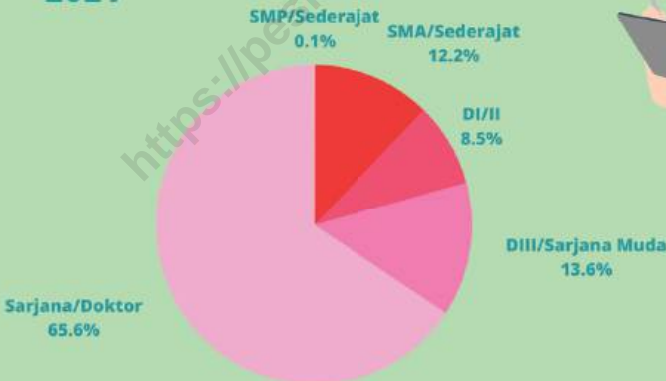
2.241

Laki-Laki

1.030

Perempuan

1.211

Jumlah PNS di Kabupaten Pesisir
Barat berdasarkan Pendidikan,
2021

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan Kabupaten Pesisir Barat sebelumnya merupakan bagian dari pemerintahan Kabupaten Lampung Barat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2012 tanggal 17 November 2012, maka terbentuklah Kabupaten Pesisir Barat sebagai kabupaten termuda di Provinsi Lampung.
2. Sejak menjadi daerah otonom secara definitif, Kabupaten Pesisir Barat telah melaksanakan pemilihan umum kepala daerah dan pemilihan legislatif.
3. Susunan pemerintahan Kabupaten Pesisir Barat untuk periode 2015– 2020 terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Sekretariat Daerah, Dinas Instansi, dan Kantor Badan.
4. Satu tingkat dibawah kabupaten, ada 11 Kecamatan. Setingkat dibawah kecamatan ada 116 wilayah administrasi setingkat desa yaitu Pekon dan Kelurahan. Suatu kecamatan dipimpin oleh camat, sementara wilayah pekon dipimpin oleh seorang Peratin, kelurahan dipimpin oleh seorang lurah.

TECHNICAL NOTES

1. *Previously, Pesisir Barat Regency was a part of Lampung Barat Administration/ Government. Nowadays, Based on rule UU no. 22/2012 on November 17th 2012, Pesisir Barat Regency is established as the latest regency in Lampung Province.*
2. *Since becoming a definitive autonomous region, Pesisir Barat Regency has conducted regional head elections and legislative elections.*
3. *The government structure of Pesisir Barat Regency period 2015–2020 consists of Regent, Vice Regent, Secretariat, Regional Office, and Service Agency.*
4. *One level below the district, there are 11 districts. There are 116 administrative areas at the village level below the village level, namely Pekon and Kelurahan. A sub-district is headed by a sub-district head, while a pekon area is led by a Peratin, the kelurahan is led by a village head.*

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Pesisir Barat dipimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati. Bupati dan Wakil Bupati yang menjabat saat ini merupakan hasil pilihan masyarakat melalui Pemilihan Kepada Daerah (Pilkada pada Tahun 2015). Dalam menjalankan tugasnya Bupati membentuk Organisasi Perangkat Daerah.

Organisasi Perangkat Daerah diisi oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau kini dikenal juga sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas dalam jabatan struktural maupun fungsional.

Ada 2.312 orang ASN yang membantu bupati menjalankan tugas pemerintahan, tersebar Sekretariat Daerah / Dinas / Badan / Kantor, Rumah Sakit, Puskesmas serta Sekolah Negeri yang ada di Kabupaten Pesisir Barat. Selain itu untuk Bupati juga dibantu oleh Camat serta Lurah/Peratin dalam menjalankan pemerintahan di wilayah administrasi dibawahnya.

DESCRIPTION

Pesisir Barat Regency is led by the Regent and Deputy Regent. The current Regent and Deputy Regent are the results of the choice of the community through Regional Ownership (Pilkada in 2015). In carrying out his duties, the Regent forms a Regional Apparatus Organization.

Regional Apparatus Organizations are filled by Civil Servants (PNS) or now also known as State Civil Servants (ASN) who serve in structural and functional positions.

There are 2,312 civil servants who assist the regent in carrying out government duties, scattered in the Regional Secretariats / Services / Agencies / Offices, Hospitals, Puskesmas and

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pesisir Selatan	15	15	15	15	15
Pesisir Tengah	6	6	6	6	6
Pesisir Utara	12	12	12	12	12
Karya Penggawa	12	12	12	12	12
Lemong	13	13	13	13	13
Ngaras	9	9	9	9	9
Ngambur	9	9	9	9	9
Bangkunat	14	14	14	14	14
Way Krui	10	10	10	10	10
Krui Selatan	10	10	10	10	10
Pulau Pisang	6	6	6	6	6
Pesisir Barat	116	116	116	116	116

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon Kabupaten Pesisir Barat/ Department of Community and Village Empowerment, Pesisir Barat Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pesisir Barat Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
NASDEM	6	1	7
PDIP	5	0	5
DEMOKRAT	3	0	3
PKB	3	0	3
GOLKAR	2	0	2
PAN	2	0	2
GERINDRA	1	0	1
PBB	1	0	1
PERINDO	1	0	1
Kabupaten Pesisir Barat	24	1	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Pesisir Barat/Pesisir Barat Regency DPRD Secretariat

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pesisir Barat Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	558	991	1 549
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	192	111	303
Struktural/Structural	320	140	460
Eselon VI/5 th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4 th Echelon	171	111	282
Eselon III/3 rd Echelon	120	26	146
Eselon II/2 nd Echelon	29	3	32
Eselon I/1 st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 070	1 242	2 312

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	553	975	1 528
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	198	110	308
Struktural/Structural	279	126	405
Eselon VI/5 th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4 th Echelon	154	99	253
Eselon III/3 rd Echelon	105	25	130
Eselon II/2 nd Echelon	20	2	22
Eselon I/1 st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 030	1 211	2 241

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN) Kabupaten Pesisir Barat /*National Civil Service Agency of Pesisir Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pesisir Barat Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	0	2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	3	1	4
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	163	141	304
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	69	145	214
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	74	241	315
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	759	714	1 473
Jumlah/Total	1 070	1 242	2 312

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	0	0	0
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	1	1	2
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	149	124	273
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	65	126	191
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	68	237	305
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	747	723	1 470
Jumlah/Total	1 030	1 211	2 241

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN) Kabupaten Pesisir Barat /*National Civil Service Agency of Pesisir Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir
Barat, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pesisir
Barat Regency, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	1	0	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	0	1	1
Golongan I/Range I	2	1	3
5. II/A (Pengatur Muda)	6	0	6
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	27	17	44
7. II/C (Pengatur)	49	109	158
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	44	87	131
Golongan II/Range II	126	213	339
9. III/A (Penata Muda)	255	258	513
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	101	169	270
11. III/C (Penata)	168	165	333
12. III/D (Penata Tingkat I)	130	122	252
Golongan III/Range III	654	714	1 368
13. IV/A (Pembina)	130	117	247
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	135	194	329
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	3	25
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	288	314	602
Jumlah/Total	1 070	1 242	2 312

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	1	0	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	0	1	1
Golongan I/Range I	1	1	2
5. II/A (Pengatur Muda)	10	1	11
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	23	15	38
7. II/C (Pengatur)	42	97	139
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	49	91	140
Golongan II/Range II	124	204	328
9. III/A (Penata Muda)	244	245	489
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	101	155	256
11. III/C (Penata)	153	178	331
12. III/D (Penata Tingkat I)	131	116	247
Golongan III/Range III	629	694	1 323
13. IV/A (Pembina)	125	122	247
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	134	187	321
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	16	3	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	276	312	588
Jumlah/Total	1 030	1 211	2 241

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN) Kabupaten Pesisir Barat /*National Civil Service Agency of Pesisir Barat Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Table 2.4.1 Actual Pesisir Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	42 895 150 221	23 481 041 773
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	5 101 054 614	6 415 256 314
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 499 888 783	2 880 782 306
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	0	0
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	35 294 206 824	14 185 003 153
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	628 776 506 574	573 283 931 025
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	26 204 844 375	22 151 402 963
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	410 991 252 000	417 316 170 000
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	191 580 410 199	133 816 358 062
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	0	0
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	141 441 507 664	178 568 915 340
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0	21 440 640 000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	48 798 737 208	47 783 898 569
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	10 000 000 000
3.6 Lainnya/Others	224 865 760	393 800 675
3.7 Dana Desa	92 417 904 696	98 950 576 096
Jumlah/Total	813 113 164 459	775 333 888 139

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	29 323 369 726	27 813 379 281
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	7 189 278 671	7 140 880 419
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	3 254 153 503	3 020 413 607
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	0	1 929 479 534
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	18 879 937 552	15 722 605 721
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	587 653 782 034	578 256 314 977
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	13 260 928 984	16 261 616 870
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	435 029 435 000	404 769 066 000
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	139 363 418 050	142 779 101 107
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	0	14 446 531 000
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	214 597 826 598	200 489 659 999
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	24 512 160 000	24 737 150 000
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	69 068 458 502	55 972 412 999
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0	0
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	8 500 000	25 000 000
3.7 Dana Desa	121 008 708 096	119 755 097 000
Jumlah/<i>Total</i>	831 574 978 358	806 559 354 257

Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Pesisir Barat/BPKAD of Pesisir Barat Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Pesisir Barat Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	323 026 153 203	353 159 255 351
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	170 107 362 226	189 415 710 881
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	13 581 840 000	9 989 355 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 617 175 000	7 610 893 500
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	542 960 501	1 063 495 200
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	136 815 049 726	143 863 694 400
1.8 Belanja Bantuan Keuangan kepada Partai Politik/ Financial Aids Expenditures To Political Parties	0	331 106 370
1.9 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	361 765 750	885 000 000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	488 712 155 992	443 898 897 008
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	40 890 871 438	61 326 754 932
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	133 579 037 293	152 870 696 217
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	314 242 247 261	229 701 445 859
Jumlah/Total	811 738 309 195	797 058 152 359

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	400 271 319 721	425 855 469 548
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	209 123 552 806	213 485 448 258
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0	0
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0	0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	15 407 253 421	40 831 248 160
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	7 352 036 194	2 343 601 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	748 183 200	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	166 083 346 194	164 807 343 000
1.8 Belanja Bantuan Keuangan kepada Partai Politik/ <i>Financial Aids Expenditures To Political Parties</i>	331 948 050	333 637 130
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	1 225 000 000	4 054 192 000
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	417 998 186 215	411 675 445 233
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	63 465 961 167	61 847 639 108
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	177 481 191 113	164 492 991 727
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	177 051 033 935	185 034 814 399
Jumlah/<i>Total</i>	818 269 505 936	837 530 914 781

Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Pesisir Barat/BPKAD of Pesisir Barat Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kabupaten Pesisir Barat berdasarkan Kecamatan, 2021

Penduduk (ribu)



Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pesisir Barat, 2021



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus penduduk tahun 2020 dilakukan dengan dua cara, yaitu sensus penduduk online yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan Mei tahun 2020, kemudian metode sensus penduduk offline yang dilaksanakan di bulan September 2020.
 4. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak
1. *The main source of population data is the population census which is conducted every ten years. Population censuses have been conducted six times since Indonesia’s independence, namely 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.*
 2. *In the population census, enumeration is carried out on all residents who are domiciled in the Indonesian territory, including foreign nationals, except members of the diplomatic corps of friendly countries and their families.*
 3. *The data collection method in the 2020 population census is carried out in two ways, namely the online population census which was carried out from February to May 2020, then the offline population census method which was carried out in September 2020.*
 4. *Population registration uses the usual residence concept, which is the concept where ordinary residents live. Residents who live are still enumerated where they usually live, while residents who do not live are still enumerated in the place where they are found by census officers on the night of ‘Census Day’. Including residents who do not live permanently are homeless people, crew members of ships with Indonesian flags, residents of boats / floating houses, isolated / isolated communities, and refugees. For those who have permanent residence and are traveling outside the area for more than six months, they are not enumerated at their place of residence, but enumerated at their destination. For years where a population*

dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

census is not carried out, population data is obtained from the population projection. The population projection is a scientific calculation based on the assumptions of the components of population change, namely births, deaths and migration. The projection of Indonesia's population for 2010–2035 uses the population baseline data from SP2010.

5. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 6. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 7. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 8. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 9. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 10. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur,
5. *Indonesian residents are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and / or those who have been domiciled for less than 6 months but aim to stay.*
 6. *Population growth rate is a number that shows the percentage of population growth in a certain period of time.*
 7. *Population density is the ratio of the number of people per square kilometer.*
 8. *The sex ratio is the ratio between the male population and the female population in a certain area and at a certain time. Usually expressed as the number of male residents for 100 female residents.*
 9. *Population distribution is a pattern of population distribution in an area, either based on geographical boundaries or based on government administrative boundaries.*
 10. *Population composition is the pattern of population distribution according to its characteristics, for example: population*

penduduk menurut jenis kelamin.

according to age group, population according to sex.

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Kabupaten Lampung Barat berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2021 sebanyak 165.937 jiwa yang terdiri atas 86.241 jiwa penduduk laki-laki dan 79.696 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 108,49

Kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Barat tahun 2021 mencapai 142 hingga 143 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Kebun Tebu dengan kepadatan sebesar 1.484 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Batu Brak sebesar 49 jiwa/km².

Komposisi Penduduk Kabupaten Lampung Barat terdiri dari 11,70% Post Generasi Z (Penduduk yang lahir tahun 2013 dst, dengan perkiraan usia 0 sampai dengan 7 tahun), 28,56% Generasi Z (Penduduk yang lahir tahun 1997-2012 dengan perkiraan usia sekarang 8 sampai 23 tahun), 26,86% Milenial (Penduduk yang lahir tahun 1981-1996 dengan perkiraan usia sekarang 24 sampai 39 tahun), 21,38% Generasi X (Penduduk yang lahir tahun 1965-1980 dengan perkiraan usia sekarang 40 sampai 55 tahun), 9,97% Baby Boomer (Penduduk yang lahir tahun 1946-1964 dengan perkiraan usia sekarang 56 sampai 74 tahun), serta 1,53% Generasi Pre Boomer (Penduduk yang lahir sebelum tahun 1945 dengan perkiraan usia sekarang \geq 75 tahun).

DESCRIPTION

Based on the results of the 2020 population census, the population of West Lampung Regency is 302.14 people, consisting of 156,942 male residents and 145,197 female residents. Meanwhile, the figure for the sex ratio in 2020 for the male population to the female population is 108.

The population density in West Lampung Regency in 2020 reaches 142 to 143 people / km². Population density in 15 sub-districts is quite diverse, with the highest population density located in the Sugarcane Plantation District with a density of 1,484 people / km² and the lowest in Batu Brak District at 49 people / km².

Population composition of West Lampung Regency consists of 11.70% Post Generation Z (Population born in 2013 etc., with an estimated age of 0 to 7 years), 28.56% Generation Z (Population born in 1997-2012 with an estimated current age 8 to 23 years), 26.86% Millennial (Population born in 1981-1996 with an estimated current age of 24 to 39 years), 21.38% Generation X (Population born in 1965-1980 with an estimated current age of 40 to 55 years), 9.97% Baby Boomers (residents born in 1946-1964 with an estimated current age of 56 to 74 years), and 1.53% of the Pre Boomer Generation (Population born before 1945 with an estimated current age of \geq 75 years).

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
Lemong	12,95	0,58
Pesisir Utara	8,51	0,58
Pulau Pisang	1,56	0,58
Karya Penggawa	15,74	0,58
Way Krui	8,83	0,58
Pesisir Tengah	19,90	0,58
Krui Selatan	10,64	0,58
Pesisir Selatan	26,66	0,58
Ngambur	21,94	0,58
Ngaras	9,61	0,58
Bangkunat	27,30	0,58
Pesisir Barat	163,64	0,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Lemong	7,91	28,46
Pesisir Utara	5,20	101,01
Pulau Pisang	0,96	24,42
Karya Penggawa	9,62	252,03
Way Krui	5,39	215,69
Pesisir Tengah	12,16	164,97
Krui Selatan	6,50	293,63
Pesisir Selatan	16,29	65,15
Ngambur	13,40	199,40
Ngaras	5,87	44,67
Bangkunat	16,69	28,93
Pesisir Barat	100,00	64,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Lemong	111,10
Pesisir Utara	109,04
Pulau Pisang	113,82
Karya Penggawa	107,62
Way Krui	107,33
Pesisir Tengah	105,81
Krui Selatan	107,04
Pesisir Selatan	106,89
Ngambur	107,22
Ngaras	111,15
Bangkunat	111,99
Pesisir Barat	108,49

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 2020

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, 2021
Population by Age Groups and Sex in Pesisir Barat Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	8 522	8 083	16 605
5–9	8 205	7 557	15 762
10–14	7 914	7 531	15 445
15–19	7 119	6 539	13 658
20–24	6 981	6 323	13 304
25–29	6 805	6 006	12 811
30–34	6 709	6 224	12 933
35–39	6 277	5 625	11 902
40–44	5 839	5 117	10 956
45–49	5 233	4 728	9 961
50–54	4 495	4 457	8 952
55–59	3 991	3 710	7 701
60–64	3 077	2 981	6 058
65–69	2 322	2 060	4 382
70–74	1 504	1 484	2 988
75+	1 248	1 271	2 519
Pesisir Barat	86 241	79 696	165 937

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 2020

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pesisir Barat Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	51 726	32 951	84 677
1. Bekerja/ <i>Working</i>	50 625	31 447	82 072
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 101	1 504	2 605
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	8 185	20 610	28 795
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 858	2 875	14 309
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 117	15 957	19 791
3. Lainnya/ <i>Others</i>	3 210	1 778	4 708
Jumlah/<i>Total</i>	59 911	53561	113 472

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pesisir Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pesisir Barat Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	32 813	207	33 020	99,37
1	17 944	1 051	18 995	94,47
2	24 670	1 347	26 017	94,82
3	6 645	0	6 645	100,00
Jumlah/Total	82 072	2 605	84 677	96,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	14 979	47 999	68,79
1	8 681	27 676	68,63
2	4 694	30 711	84,72
3	441	7 086	93,78
Jumlah/Total	28 795	113 472	74,62

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pesisir Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pesisir Barat Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 927	3 948	16 875
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11 031	3 189	14 220
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 285	0	1 285
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	7 815	6 872	14 687
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	12 132	4 263	16 395
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 435	13 175	18 610
Jumlah/Total	50 625	31 447	82 072

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Pesisir Barat, 2020



22,24 Ribu Orang

14,29 %

dari Total Penduduk

Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021



Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam di Kabupaten Pesisir Barat, 2021



15



0



10

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas:
 - pendidikan formal,
 - pendidikan nonformal, dan
 - pendidikan informal.
 ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of:*
 - *a formal education,*
 - *non-formal education, and*
 - *informal education**that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

- *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

3. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical*

bawah pengawasan dokter/tenaga medis, ang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
6. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
8. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat

personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

4. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
5. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
6. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
7. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a firstlevel health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
8. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical*

atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

9. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan NonMakanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
10. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
11. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkal per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

9. *To measure poverty, BPS Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
10. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
11. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Ketersediaan sekolah mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah di Kabupaten Pesisir Barat tergolong cukup memadai. Keberadaan sekolah tersebut tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Pesisir Barat. Selain sekolah umum, sekolah berbasis agama mulai dari MI, MTs, hingga MA juga tersedia.

Kualitas kesehatan penduduk di Kabupaten Pesisir Barat juga dapat dikatakan mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh keberadaan fasilitas kesehatan yang sudah menyentuh ke kalangan masyarakat terpencil sekalipun.

DESCRIPTION

Availability of school facilities from elementary school to senior high school/madrasah Aliyah in Pesisir Barat Regency is quietly adequate. Moreover, those schools are cover up all districts in Pesisir Barat.

The health quality of the population in Pesisir Barat Regency can also be said to have improved. This is supported by the presence of health facilities that have touched even remote communities

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesisir Selatan	17	17	–	–	17	17
Pesisir Tengah	13	13	–	–	13	13
Pesisir Utara	10	10	–	–	10	10
Karya Penggawa	14	14	–	–	14	14
Lemong	14	14	–	–	14	14
Ngaras	7	7	–	–	7	7
Ngambur	7	7	–	–	7	7
Bangkunat	21	21	–	–	21	21
Way Krui	8	8	–	–	8	8
Krui Selatan	6	6	–	–	6	6
Pulau Pisang	1	1	–	–	1	1
Pesisir Barat	118	118	0	0	118	118

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pesisir Selatan	27	29	–	–	27	29
Pesisir Tengah	44	48	–	–	44	48
Pesisir Utara	14	13	–	–	14	13
Karya Penggawa	27	26	–	–	27	26
Lemong	19	18	–	–	19	18
Ngaras	11	13	–	–	11	13
Ngambur	9	12	–	–	9	12
Bangkunat	34	40	–	–	34	40
Way Krui	12	9	–	–	12	9
Krui Selatan	14	10	–	–	14	10
Pulau Pisang	3	3	–	–	3	3
Pesisir Barat	214	221	0	0	214	221

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pesisir Selatan	396	409	–	–	396	409
Pesisir Tengah	590	611	–	–	590	611
Pesisir Utara	248	207	–	–	248	207
Karya Penggawa	382	345	–	–	382	345
Lemong	305	321	–	–	305	321
Ngaras	164	233	–	–	164	233
Ngambur	131	191	–	–	131	191
Bangkunat	510	518	–	–	510	518
Way Krui	174	165	–	–	174	165
Krui Selatan	136	158	–	–	136	158
Pulau Pisang	21	26	–	–	21	26
Pesisir Barat	3 057	3 184	0	0	3 057	3 184

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pesisir Barat, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Pesisir Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesisir Selatan	2	2	6	6	40	40
Pesisir Tengah	–	–	–	–	–	–
Pesisir Utara	–	–	–	–	–	–
Karya Penggawa	1	1	4	4	37	37
Lemong	–	–	–	–	–	–
Ngaras	–	–	–	–	–	–
Ngambur	1	1	4	4	43	43
Bangkunat	2	2	86	86	10	10
Way Krui	–	–	–	–	–	–
Krui Selatan	1	1	5	5	53	53
Pulau Pisang	–	–	–	–	–	–
Pesisir Barat	7	7	105	105	183	183

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat,
2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Pesisir Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesisir Selatan	17	17	–	–	17	17
Pesisir Tengah	14	14	–	–	14	14
Pesisir Utara	12	12	–	–	12	12
Karya Penggawa	12	12	–	–	12	12
Lemong	17	17	–	–	17	17
Ngaras	9	9	–	–	9	9
Ngambur	11	12	–	–	11	12
Bangkunat	19	19	–	–	19	19
Way Krui	5	5	–	–	5	5
Krui Selatan	8	8	–	–	8	8
Pulau Pisang	2	2	–	–	2	2
Pesisir Barat	126	127	0	0	126	127

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pesisir Selatan	210	213	–	–	210	213
Pesisir Tengah	178	187	–	–	178	187
Pesisir Utara	114	121	–	–	114	121
Karya Penggawa	119	122	–	–	119	122
Lemong	153	148	–	–	153	148
Ngaras	111	110	–	–	111	110
Ngambur	169	168	–	–	169	168
Bangkunat	250	252	–	–	250	252
Way Krui	55	57	–	–	55	57
Krui Selatan	90	87	–	–	90	87
Pulau Pisang	19	19	–	–	19	19
Pesisir Barat	1 468	1 484	0	0	1 468	1 484

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pesisir Selatan	2 896	2 890	–	–	2 896	2 890
Pesisir Tengah	2 759	2 729	–	–	2 759	2 729
Pesisir Utara	997	959	–	–	997	9 59
Karya Penggawa	1 646	1 670	–	–	1 646	1 670
Lemong	1 329	1 304	–	–	1 329	1 304
Ngaras	1 099	1 105	–	–	1 099	1 105
Ngambur	2 303	2 328	–	–	2 303	2 328
Bangkunat	3 105	3 111	–	–	3 105	3 111
Way Krui	576	524	–	–	576	524
Krui Selatan	1 142	1 119	–	–	1 142	1 119
Pulau Pisang	125	114	–	–	125	114
Pesisir Barat	17 977	17 853	0	0	17 977	17 853

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesisir Selatan	...	3	...	–	...	3
Pesisir Tengah	...	–	...	–	...	–
Pesisir Utara	...	–	...	–	...	–
Karya Penggawa	...	–	...	–	...	–
Lemong	...	1	...	–	...	1
Ngaras	...	–	...	–	...	–
Ngambur	...	4	...	–	...	4
Bangkunat	...	4	...	–	...	4
Way Krui	...	1	...	–	...	1
Krui Selatan	...	1	...	–	...	1
Pulau Pisang	...	–	...	–	...	–
Pesisir Barat	...	14	...	0	...	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pesisir Selatan	...	41	...	–	...	41
Pesisir Tengah	...	–	...	–	...	–
Pesisir Utara	...	–	...	–	...	–
Karya Penggawa	...	–	...	–	...	–
Lemong	...	7	...	–	...	7
Ngaras	...	–	...	–	...	–
Ngambur	...	45	...	–	...	45
Bangkunat	...	44	...	–	...	44
Way Krui	...	30	...	–	...	30
Krui Selatan	...	23	...	–	...	23
Pulau Pisang	...	–	...	–	...	–
Pesisir Barat	...	190	...	0	...	190

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pesisir Selatan	...	286	...	–	...	286
Pesisir Tengah	...	–	...	–	...	–
Pesisir Utara	...	–	...	–	...	–
Karya Penggawa	...	–	...	–	...	–
Lemong	...	62	...	–	...	62
Ngaras	...	–	...	–	...	–
Ngambur	...	380	...	–	...	380
Bangkunat	...	448	...	–	...	448
Way Krui	...	386	...	–	...	386
Krui Selatan	...	85	...	–	...	85
Pulau Pisang	...	–	...	–	...	–
Pesisir Barat	...	1 647	...	0	...	1 647

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesisir Selatan	5	5	–	–	5	5
Pesisir Tengah	3	3	–	–	3	3
Pesisir Utara	2	2	–	–	2	2
Karya Penggawa	1	1	–	–	1	1
Lemong	7	7	–	–	7	7
Ngaras	4	4	–	–	4	4
Ngambur	5	5	–	–	5	5
Bangkunat	6	6	–	–	6	6
Way Krui	1	1	–	–	1	1
Krui Selatan	1	1	–	–	1	1
Pulau Pisang	1	1	–	–	1	1
Pesisir Barat	36	36	0	0	36	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pesisir Selatan	128	132	–	–	128	132
Pesisir Tengah	139	146	–	–	139	146
Pesisir Utara	40	41	–	–	40	41
Karya Penggawa	38	37	–	–	38	37
Lemong	88	94	–	–	88	94
Ngaras	73	70	–	–	73	70
Ngambur	101	102	–	–	101	102
Bangkunat	121	114	–	–	121	114
Way Krui	32	34	–	–	32	34
Krui Selatan	34	33	–	–	34	33
Pulau Pisang	11	12	–	–	11	12
Pesisir Barat	805	815	0	0	805	815

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pesisir Selatan	1 070	1 070	–	–	1 070	1 070
Pesisir Tengah	1 500	1 500	–	–	1 500	1 500
Pesisir Utara	328	328	–	–	328	328
Karya Penggawa	292	292	–	–	292	292
Lemong	491	491	–	–	491	491
Ngaras	369	369	–	–	369	369
Ngambur	849	849	–	–	849	849
Bangkunat	909	909	–	–	909	909
Way Krui	187	187	–	–	187	187
Krui Selatan	289	289	–	–	289	289
Pulau Pisang	66	66	–	–	66	66
Pesisir Barat	6 350	6 350	0	0	6 350	6 350

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesisir Selatan	3	...	–	...	3	...
Pesisir Tengah	4	...	–	...	4	...
Pesisir Utara	2	...	–	...	2	...
Karya Penggawa	2	...	–	...	2	...
Lemong	1	...	–	...	1	...
Ngaras	–	...	–	...	–	...
Ngambur	2	...	–	...	2	...
Bangkunat	6	...	–	...	6	...
Way Krui	–	...	–	...	–	...
Krui Selatan	1	...	–	...	1	...
Pulau Pisang	–	...	–	...	–	...
Pesisir Barat	21	...	0	...	21	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pesisir Selatan	39	...	–	...	39	...
Pesisir Tengah	87	...	–	...	87	...
Pesisir Utara	23	...	–	...	23	...
Karya Penggawa	36	...	–	...	36	...
Lemong	8	...	–	...	8	...
Ngaras	–	...	–	...	–	...
Ngambur	20	...	–	...	20	...
Bangkunat	86	...	–	...	86	...
Way Kruai	–	...	–	...	–	...
Kruai Selatan	22	...	–	...	22	...
Pulau Pisang	–	...	–	...	–	...
Pesisir Barat	321	...	0	...	321	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pesisir Selatan	286	...	–	...	286	...
Pesisir Tengah	842	...	–	...	842	...
Pesisir Utara	155	...	–	...	155	...
Karya Penggawa	149	...	–	...	149	...
Lemong	47	...	–	...	47	...
Ngaras	–	...	–	...	–	...
Ngambur	312	...	–	...	312	...
Bangkunat	505	...	–	...	505	...
Way Krui	–	...	–	...	–	...
Krui Selatan	33	...	–	...	33	...
Pulau Pisang	–	...	–	...	–	...
Pesisir Barat	2 329	...	0	...	2 329	...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lemong	1	1	–	–	1	1
Pesisir Utara	1	1	–	–	1	1
Pulau Pisang	–	–	–	–	–	–
Karya Penggawa	1	1	–	–	1	1
Way Krui	–	–	–	–	–	–
Pesisir Tengah	1	1	2	2	3	3
Krui Selatan	–	–	1	1	1	1
Pesisir Selatan	1	1	–	–	1	1
Ngambur	1	1	–	–	1	1
Ngaras	1	1	–	–	1	1
Bangkunat	2	2	–	–	2	2
Pesisir Barat	9	9	3	3	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lemong	28	28	–	–	28	28
Pesisir Utara	15	15	–	–	15	15
Pulau Pisang	–	–	–	–	–	–
Karya Penggawa	20	20	–	–	20	20
Way Kruki	–	–	–	–	–	–
Pesisir Tengah	72	71	10	17	82	88
Kruki Selatan	–	–	9	9	9	9
Pesisir Selatan	41	42	–	–	41	42
Ngambur	42	46	–	–	42	46
Ngaras	18	21	–	–	18	21
Bangkunat	35	37	–	–	35	37
Pesisir Barat	271	280	19	26	290	306

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lemong	466	482	–	–	466	482
Pesisir Utara	181	175	–	–	181	175
Pulau Pisang	–	–	–	–	–	–
Karya Penggawa	104	98	–	–	104	98
Way Kru	–	–	–	–	–	–
Pesisir Tengah	1 070	1 062	178	153	1 248	1 215
Kru Selatan	–	–	108	106	108	106
Pesisir Selatan	706	728	–	–	706	728
Ngambur	544	553	–	–	544	553
Ngaras	238	237	–	–	238	237
Bangkunat	412	451	–	–	412	451
Pesisir Barat	3 721	3 786	286	259	4 007	4 045

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lemong	...	–	...	–	...	–
Pesisir Utara	...	–	...	–	...	–
Pulau Pisang	...	–	...	–	...	–
Karya Penggawa	...	–	...	–	...	–
Way Krui	...	–	...	–	...	–
Pesisir Tengah	...	2	...	–	...	2
Krui Selatan	...	–	...	–	...	–
Pesisir Selatan	...	–	...	–	...	–
Ngambur	...	1	...	–	...	1
Ngaras	...	–	...	–	...	–
Bangkunat	...	1	...	–	...	1
Pesisir Barat	...	4	...	0	...	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lemong	...	–	...	–	...	–
Pesisir Utara	...	–	...	–	...	–
Pulau Pisang	...	–	...	–	...	–
Karya Penggawa	...	–	...	–	...	–
Way Krui	...	–	...	–	...	–
Pesisir Tengah	...	91	...	–	...	91
Krui Selatan	...	–	...	–	...	–
Pesisir Selatan	...	–	...	–	...	–
Ngambur	...	35	...	–	...	35
Ngaras	...	–	...	–	...	–
Bangkunat	...	26	...	–	...	26
Pesisir Barat	...	152	...	0	...	152

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lemong	...	—	...	—	...	—
Pesisir Utara	...	—	...	—	...	—
Pulau Pisang	...	—	...	—	...	—
Karya Penggawa	...	—	...	—	...	—
Way Krui	...	—	...	—	...	—
Pesisir Tengah	...	1 210	...	—	...	1 210
Krui Selatan	...	—	...	—	...	—
Pesisir Selatan	...	—	...	—	...	—
Ngambur	...	465	...	—	...	465
Ngaras	...	—	...	—	...	—
Bangkunat	...	262	...	—	...	262
Pesisir Barat	...	1 937	...	0	...	1 937

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesisir Selatan	–	...	–	...	–	...
Pesisir Tengah	2	...	–	...	2	...
Pesisir Utara	1	...	–	...	1	...
Karya Penggawa	1	...	–	...	1	...
Lemong	–	...	–	...	–	...
Ngaras	–	...	–	...	–	...
Ngambur	1	...	–	...	1	...
Bangkunat	1	...	–	...	1	...
Way Krui	1	...	–	...	1	...
Krui Selatan	–	...	–	...	–	...
Pulau Pisang	–	...	–	...	–	...
Pesisir Barat	7	...	0	...	7	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pesisir Selatan	–	...	–	...	–	...
Pesisir Tengah	83	...	–	...	83	...
Pesisir Utara	12	...	–	...	12	...
Karya Penggawa	10	...	–	...	10	...
Lemong	–	...	–	...	–	...
Ngaras	–	...	–	...	–	...
Ngambur	11	...	–	...	11	...
Bangkunat	17	...	–	...	17	...
Way Krui	–	...	–	...	–	...
Krui Selatan	13	...	–	...	13	...
Pulau Pisang	–	...	–	...	–	...
Pesisir Barat	146	...	0	...	146	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pesisir Selatan	–	...	–	...	–	...
Pesisir Tengah	937	...	–	...	937	...
Pesisir Utara	61	...	–	...	61	...
Karya Penggawa	64	...	–	...	64	...
Lemong	–	...	–	...	–	...
Ngaras	–	...	–	...	–	...
Ngambur	131	...	–	...	131	...
Bangkunat	73	...	–	...	73	...
Way Krui	–	...	–	...	–	...
Krui Selatan	82	...	–	...	82	...
Pulau Pisang	–	...	–	...	–	...
Pesisir Barat	1 348	...	0	...	1 348	...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pesisir Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lemong	12	12	12
Pesisir Utara	10	10	10
Pulau Pisang	1	2	2
Karya Penggawa	11	11	11
Way Kruki	5	5	5
Pesisir Tengah	8	8	8
Kruki Selatan	8	8	8
Pesisir Selatan	13	13	13
Ngambur	9	9	9
Ngaras	6	8	8
Bangkunat	14	14	14
Pesisir Barat	97	100	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lemong	6	7	7
Pesisir Utara	3	4	3
Pulau Pisang	1	1	1
Karya Penggawa	2	2	2
Way Krui	1	1	1
Pesisir Tengah	3	3	3
Krui Selatan	3	3	3
Pesisir Selatan	6	7	7
Ngambur	5	7	7
Ngaras	3	4	4
Bangkunat	8	11	11
Pesisir Barat	41	50	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lemong	1	1	1
Pesisir Utara	1	1	1
Pulau Pisang	–	–	–
Karya Penggawa	2	2	2
Way Kruki	–	–	–
Pesisir Tengah	2	2	2
Kruki Selatan	2	2	2
Pesisir Selatan	1	1	1
Ngambur	1	2	2
Ngaras	1	1	1
Bangkunat	3	3	3
Pesisir Barat	14	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Lemong	–	–	–
Pesisir Utara	–	–	–
Pulau Pisang	–	–	–
Karya Penggawa	–	–	–
Way Krui	–	–	–
Pesisir Tengah	2	2	2
Krui Selatan	–	–	–
Pesisir Selatan	–	–	–
Ngambur	1	1	1
Ngaras	1	–	–
Bangkunat	1	1	1
Pesisir Barat	5	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Lemong	–	–	–
Pesisir Utara	–	–	–
Pulau Pisang	–	–	–
Karya Penggawa	–	–	–
Way Kru	–	–	–
Pesisir Tengah	1	1	1
Kru Selatan	–	–	–
Pesisir Selatan	–	–	–
Ngambur	–	–	–
Ngaras	–	–	–
Bangkunat	–	–	–
Pesisir Barat	1	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Pesisir Barat Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	...	99,93	...	108,04
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	...	82,27	...	83,84
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	...	74,11	...	90,31

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pesisir Barat, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pesisir Barat Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50+
Jumlah/Total
15–24
15–44
15+
45+

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lemong	–	–	–
Pesisir Utara	–	–	–
Pulau Pisang	–	–	–
Karya Penggawa	–	–	–
Way Krui	–	–	–
Pesisir Tengah	–	–	–
Krui Selatan	1	1	1
Pesisir Selatan	–	–	–
Ngambur	–	–	–
Ngaras	–	–	–
Bangkunat	–	–	–
Pesisir Barat	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lemong	–	–	–
Pesisir Utara	–	–	–
Pulau Pisang	–	–	1
Karya Penggawa	–	–	–
Way Krui	–	–	–
Pesisir Tengah	–	–	–
Krui Selatan	–	–	–
Pesisir Selatan	–	–	–
Ngambur	–	–	–
Ngaras	–	–	–
Bangkunat	–	–	–
Pesisir Barat	0	0	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lemong	–	–	–
Pesisir Utara	–	–	–
Pulau Pisang	–	–	–
Karya Penggawa	–	–	–
Way Krui	–	–	–
Pesisir Tengah	1	1	1
Krui Selatan	–	–	–
Pesisir Selatan	–	–	–
Ngambur	–	–	–
Ngaras	–	1	–
Bangkunat	–	–	–
Pesisir Barat	1	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Lemong	1	1	1
Pesisir Utara	1	1	1
Pulau Pisang	–	1	1
Karya Penggawa	1	1	1
Way Krui	1	1	1
Pesisir Tengah	–	1	1
Krui Selatan	–	1	1
Pesisir Selatan	1	1	1
Ngambur	1	1	1
Ngaras	1	1	1
Bangkunat	1	1	1
Pesisir Barat	8	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Lemong	1	3	2
Pesisir Utara	3	2	2
Pulau Pisang	–	1	1
Karya Penggawa	5	2	2
Way Krui	1	–	1
Pesisir Tengah	–	3	–
Krui Selatan	7	–	5
Pesisir Selatan	2	3	1
Ngambur	8	2	6
Ngaras	2	2	2
Bangkunat	9	3	8
Pesisir Barat	38	21	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Lemong	–	–	–
Pesisir Utara	–	–	–
Pulau Pisang	–	–	–
Karya Penggawa	–	–	–
Way Krui	–	–	–
Pesisir Tengah	2	3	2
Krui Selatan	–	–	1
Pesisir Selatan	2	1	1
Ngambur	1	–	–
Ngaras	–	1	–
Bangkunat	–	–	–
Pesisir Barat	5	5	4

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2020
Table *Number of Health Human Resources by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pesisir Selatan	2	–	22	49	2
Pesisir Tengah	3	–	28	48	2
Pesisir Utara	2	–	10	17	2
Karya Penggawa	1	–	12	26	2
Lemong	2	–	7	23	2
Ngaras	2	–	19	28	2
Ngambur	2	1	20	42	3
Bangkunat	2	–	18	43	2
Way Krui	1	–	7	15	1
Krui Selatan	1	–	6	23	1
Pulau Pisang	–	–	9	13	2
RSUD	5	2	31	40	3
Pesisir Barat	23	3	158	327	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pesisir Selatan	2	2	2	1
Pesisir Tengah	4	2	1	1
Pesisir Utara	1	2	1	1
Karya Penggawa	2	2	1	1
Lemong	2	1	1	1
Ngaras	2	1	2	1
Ngambur	–	1	3	1
Bangkunat	1	1	2	2
Way Krui	1	1	1	1
Krui Selatan	–	2	1	2
Pulau Pisang	1	1	1	1
RSUD	2	3	4	3
Pesisir Barat	18	19	20	16

Catatan/*Note*: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemong	–	–	–	–
Pesisir Utara	–	–	–	–
Pulau Pisang	–	–	–	–
Karya Penggawa	–	–	–	–
Way Krui	–	–	–	–
Pesisir Tengah	–	–	1	1
Krui Selatan	1	1	–	–
Pesisir Selatan	–	–	–	–
Ngambur	–	–	–	–
Ngaras	–	–	–	–
Bangkunat	–	–	–	–
Pesisir Barat	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lemong	1	1	–	–
Pesisir Utara	1	1	–	–
Pulau Pisang	1	1	–	–
Karya Penggawa	1	1	–	–
Way Krui	2	2	–	–
Pesisir Tengah	1	1	1	1
Krui Selatan	1	1	–	–
Pesisir Selatan	1	1	–	–
Ngambur	1	1	–	–
Ngaras	1	1	–	–
Bangkunat	2	2	–	–
Pesisir Barat	13	13	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lemong	–	–	21	21
Pesisir Utara	–	–	14	14
Pulau Pisang	–	–	6	6
Karya Penggawa	–	–	12	12
Way Kruï	–	–	11	11
Pesisir Tengah	1	1	12	12
Kruï Selatan	–	–	10	10
Pesisir Selatan	–	–	20	20
Ngambur	–	–	25	25
Ngaras	–	–	15	15
Bangkunat	–	–	28	28
Pesisir Barat	1	1	174	174

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pesisir Barat, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Pesisir Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lemong	12 404	19	2	1	3	–
Pesisir Utara	8 482	–	–	–	–	–
Pulau Pisang	1 570	–	–	–	–	–
Karya Penggawa	15 783	2	–	–	–	–
Way Kruki	9 038	2	–	–	–	–
Pesisir Tengah	19 974	27	6	9	2	–
Kruki Selatan	10 468	1	9	–	–	–
Pesisir Selatan	25 907	96	21	410	–	1
Ngambur	20 669	123	53	620	–	4
Ngaras	9 524	14	–	15	–	–
Bangkunat	25 699	39	5	506	1	–
Pesisir Barat	159 518	323	96	1 561	6	5

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Barat/Religious Affair Ministry of Pesisir Barat Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lemong	40	20	–	–	–	–
Pesisir Utara	26	10	–	–	–	–
Pulau Pisang	6	1	–	–	–	–
Karya Penggawa	27	16	–	–	–	–
Way Krui	14	9	–	–	–	–
Pesisir Tengah	23	12	–	–	–	–
Krui Selatan	12	9	–	–	–	–
Pesisir Selatan	46	25	–	–	3	–
Ngambur	41	38	–	–	4	–
Ngaras	25	18	–	–	–	–
Bangkunat	76	45	–	–	4	–
Pesisir Barat	336	203	0	0	11	0

↳ Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Barat/Religious Affair Ministry of Pesisir Barat Regency

Tabel 4.3.3
Table

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lemong	–	–	1
Pesisir Utara	2	–	–
Pulau Pisang	–	–	–
Karya Penggawa	2	–	–
Way Krui	6	4	5
Pesisir Tengah	4	–	–
Krui Selatan	2	1	–
Pesisir Selatan	3	2	–
Ngambur	4	4	4
Ngaras	6	8	5
Bangkunat	–	–	–
Pesisir Barat	29	19	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lemong	–	–	...
Pesisir Utara	–	2	...
Pulau Pisang	6	–	...
Karya Penggawa	–	–	...
Way Krui	–	–	...
Pesisir Tengah	–	–	...
Krui Selatan	–	–	...
Pesisir Selatan	3	–	...
Ngambur	–	–	...
Ngaras	–	–	...
Bangkunat	4	–	...
Pesisir Barat	13	2	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lemong	3	1	5
Pesisir Utara	–	–	2
Pulau Pisang	–	–	–
Karya Penggawa	1	–	–
Way Kruki	4	3	1
Pesisir Tengah	–	–	–
Kruki Selatan	–	–	–
Pesisir Selatan	–	–	–
Ngambur	–	–	–
Ngaras	–	4	2
Bangkunat	1	–	–
Pesisir Barat	9	8	10

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pesisir Barat, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pesisir Barat Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014
2015
2016
2017
2018
2019	407 290	22,38	14,48
2020	441 917	22,24	14,29
2021

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pesisir Barat, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pesisir Barat Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014
2015
2016
2017
2018
2019
2020
2021

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Produksi Buah-Buahan

2020

Pisang

2021

24892

kuintal



23669

kuintal

Durian

1906

kuintal



18623

kuintal

Pepaya

22205

kuintal



17126

kuintal

Mangga

3968

kuintal



15572

kuintal

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, wherethemaincropisusually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> |
| <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> | <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.</i></p> |
| <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> | <p>3. <i>Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile</i></p> |
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists</i></p> |

dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is several conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of*

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman bahan makanan adalah tanaman yang berfungsi sebagai sumber karbohidrat utama bagi masyarakat. Tanaman ini terbagi menjadi padi dan palawija. Padi dibagi lagi menjadi sawah dan padi ladang, sedangkan palawija sendiri terbagi menjadi jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang-kacangan.

vegetable and more than one year of age.

9. *Food crops are plants that serves as the main carbohydrate source for the community. This plant is divided into rice plants and rice paddy fields, while crops are divided into corn, cassava, sweet potatoes and beans.*

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Tanaman bahan makanan adalah tanaman yang berfungsi sebagai sumber karbohidrat utama bagi masyarakat. Tanaman ini terbagi menjadi padi dan palawija. Padi dibagi lagi menjadi padi sawah dan padi ladang, sedangkan palawija sendiri terbagi menjadi jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang-kacangan.

DESCRIPTION

Food crops are plants that serves as the main carbohydrate source for the community. This plant is divided into rice and pulses. Rice subdivided into rice plants and rice paddy fields, while crops are divided into corn, cassava, sweet potatoes, and beans.

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (ha), 2020 dan 2021*
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (ha), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemong	–	–	50	30
Pesisir Utara	–	–	25	6
Pulau Pisang	–	–	--	25
Karya Penggawa	–	–	9	9
Way Kruki	–	–	--	50
Pesisir Tengah	–	–	6	15
Kruki Selatan	–	–	20	55
Pesisir Selatan	2	–	30	86
Ngambur	–	–	55	–
Ngaras	–	–	15	20
Bangkunat	9	–	86	–
Pesisir Barat	11	0	284	296

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lemong
Pesisir Utara	4	4
Pulau Pisang	4	4
Karya Penggawa	3	3
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan	5	5
Pesisir Selatan	23	14
Ngambur	14	18
Ngaras	3	2
Bangkunat	25	28
Pesisir Barat	81	78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Kruki
Pesisir Tengah
Kruki Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (kuintal), 2020 dan 2021***
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (quintal), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemong	–	–	688	367
Pesisir Utara	–	–	365	219
Pulau Pisang	–	–	–	365
Karya Penggawa	–	–	52	52
Way Krui	–	–	–	688
Pesisir Tengah	–	–	219	116
Krui Selatan	–	–	1 826	1 662
Pesisir Selatan	15	–	367	189
Ngambur	–	–	1 662	–
Ngaras	–	–	116	1 826
Bangkunat	412	–	1 890	–
Pesisir Barat	427	0	6 979	7 185

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lemong	–	–
Pesisir Utara	87	77
Pulau Pisang	31	34
Karya Penggawa	15	14
Way Krui	–	–
Pesisir Tengah	–	–
Krui Selatan	159	189
Pesisir Selatan	547	302
Ngambur	362	408
Ngaras	16	44
Bangkunat	1 160	990
Pesisir Barat	2 377	2 058

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat

Pesisir Barat

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	–	2	2	3
Bawang Putih/Garlic	38	9	11	–
Cabai Besar/Chili/Big Chili	213	154	171	172
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	138	116	113	124
Kentang/Potato	–	–	–	–
Kubis/Cabbage	–	–	–	–
Kangkung/Swamp Cabbage	69	61	63	89
Kacang Panjang/Beans	124	99	106	97,2
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	2	–	2	5
Semangka/Watermelon	114	71	112	101

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	1 181	133	427	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	3 318	3 257	5 069	4 082
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	3 502	2 189	1 910	3 102
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	–
Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	626	572	806	1 291
Kacang Panjang/ <i>Beans</i>	2 370	1 261	2 378	2 776
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/Melon	81	–	94	243
Semangka/ <i>Watermelon</i>	6 848	6 476	10 520	8 372

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (m²), 2020 dan 2021^x

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemong	40 000	50 000	–	–
Pesisir Utara	3 785	5 440	1 159	951
Pulau Pisang	1 522	1 622	680	800
Karya Penggawa	559	572	1 026	866
Way Krui	–	–	–	–
Pesisir Tengah	470	285	1 530	433
Krui Selatan	425	450	575	725
Pesisir Selatan	2 548	4 055	2 065	1 784
Ngambur	2 667	3 791	3 303	5 672
Ngaras	15 000	1 000	2 500	1 500
Bangkunat	60 000	320 000	23 000	35 500
Pesisir Barat	126 976	387 215	35 838	48 231

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lemong	–	–	–	–
Pesisir Utara	349	324	871	1 104
Pulau Pisang	1 640	930	2 881	1 210
Karya Penggawa	250	252	651	442
Way Krui	–	–	–	–
Pesisir Tengah	80	25	950	166
Krui Selatan	150	520	120	350
Pesisir Selatan	2 572	3 391	2 855	3 854
Ngambur	2 416	3 452	2 969	4 044
Ngaras	4 500	1 750	3 000	1 200
Bangkunat	16 000	40 000	21 000	45 000
Pesisir Barat	27 957	50 644	35 297	57 370

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (kg), 2020 dan 2021*

*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (kg), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemong	24 000	30 400	-	-
Pesisir Utara	5 560	8 693	2 077	2 132
Pulau Pisang	2 875	2 794	1 160	1 700
Karya Penggawa	610	705	1 798	1 946
Way Kruki	-	-	-	-
Pesisir Tengah	550	1 475	3 400	1 781
Kruki Selatan	875	2 500	2 300	3 625
Pesisir Selatan	4 950	8 298	7 962	6 283
Ngambur	8 555	24 780	8 207	40 258
Ngaras	15 000	850	20 000	1 750
Bangkunat	102 400	460 000	32 000	60 500
Pesisir Barat	165 375	540 495	78 904	119 975

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lemong	-	-	-	-
Pesisir Utara	216	125	2 175	1 098
Pulau Pisang	3 160	1 540	3 963	2 045
Karya Penggawa	225	270	730	730
Way Kru	-	-	-	-
Pesisir Tengah	65	95	646	520
Kru Selatan	360	186	57	175
Pesisir Selatan	2 448	3 125	4 787	6 756
Ngambur	4 911	18 153	6 254	24 064
Ngaras	2 500	1 200	2 250	1 100
Bangkunat	23 000	65 000	30 000	75 000
Pesisir Barat	36 885	89694	50 862	111 488

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (m²), 2018–2021**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	103 101	135 951	126 976	387 215
Kencur/East Indian Galangal	28 449	23 502	27 957	50 644
Kunyit/Turmeric	46 128	40 304	35 297	57 370
Laos/Lengkuas/Galangal	33 656	31 274	35 838	48 231

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (kg), 2018–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	122 385	157 298	165 375	540 495
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	44 974	38 863	36 885	89 694
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	78 328	61 101	50 862	111 488
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	52 499	65 744	78 904	119 975

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Kruki
Pesisir Tengah
Kruki Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (tangkai), 2020 dan 2021^x

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (stalks), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (m²), 2018–2021**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>
Komoditas daerah
Komoditas daerah

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (tangkai), 2018–2021**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Pesisir Barat Regency (stalks), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>
Komoditas daerah
Komoditas daerah

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (kuintal), 2020 dan 2021***
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (kuintal), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemong	85	280	-	1 001
Pesisir Utara	1 101	1 635	-	742
Pulau Pisang	52	33	-	-
Karya Penggawa	80	110	115	182
Way Krui	113	62	-	71
Pesisir Tengah	70	106	-	403
Krui Selatan	175	90	175	-
Pesisir Selatan	756	2 146	947	1 123
Ngambur	106	550	169	94
Ngaras	-	-	-	-
Bangkunat	1 430	10 560	500	15 007
Pesisir Barat	3 968	15 572	1 906	18 623

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lemong	–	–	169,00	167,00
Pesisir Utara	–	1,90	842,00	774,90
Pulau Pisang	–	–	110,00	197,55
Karya Penggawa	–	–	3,79	5,36
Way Krui	–	–	56,00	117,01
Pesisir Tengah	–	–	67,00	292,25
Krui Selatan	–	–	308,00	1 112,00
Pesisir Selatan	–	–	314,00	564,64
Ngambur	973,00	956,22	536,00	1 280,33
Ngaras	–	–	825,00	670,00
Bangkunat	33 630,00	83 475,00	10 450,00	13 133,40
Pesisir Barat	34 603,00	84 433,12	24 892,00	23 669,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lemong	–	–	–	–
Pesisir Utara	100,00	54,70	–	–
Pulau Pisang	74,00	67,62	–	–
Karya Penggawa	1,43	1,42	–	2,00
Way Krui	37,00	86,70	–	–
Pesisir Tengah	106,00	81,80	–	–
Krui Selatan	42,00	40,00	–	–
Pesisir Selatan	563,00	680,29	–	–
Ngambur	81,00	188,12	101,00	33,32
Ngaras	172,00	156,00	–	–
Bangkunat	19,60	14.350,95	3,00	25,00
Pesisir Barat	22 205	17 126,18	103,00	50,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021 ^a	2020	2021 ^a
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pesisir Barat Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	9 758	7 083	1 906	1 8 623
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	20 315	49 051	30 623	4 433
Mangga/ <i>Mango</i>	5 707	7 409	3 968	15 572
Pepaya/ <i>Papaya</i>	10 523	22 122	22 205	17 126
Pisang/ <i>Banana</i>	33 455	38 468	24 892	23 669
Salak/ <i>Snakefruit</i>	151	134	104	60
Sayuran/Vegetables:				
Komoditas daerah
Komoditas daerah

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (ha), 2020 dan 2021^x
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pesisir Barat Regency (ha), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemong	32	33	790	750
Pesisir utara	7	7	772	772
Pulau Pisang	–	–	203	195
Karya Penggawa	5	3	470	456
Way Krui	–	–	303	300
Pesisir Tengah	57	55	319	319
Krui Selatan	22	20	343	353
Pesisir Selatan	398	458	2 027	2 056
Ngambur	3 540	3 545	822	842
Ngaras	1 233	1 223	508	513
Bengkunat	1 820	1 830	729	758
Pesisir Barat	7 114	7 174	7 286	7 314

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lemong	51	46	1 956	1 951
Pesisir utara	5	5	1 251	1 251
Pulau Pisang	–	–	1	–
Karya Penggawa	5	4	529	519
Way Krui	–	–	21	20
Pesisir Tengah	–	–	17	17
Krui Selatan	3	–	37	37
Pesisir Selatan	420	420	730	695
Ngambur	110	110	720	690
Ngaras	54	81	444	487
Bengkunat	32	32	998	1 035
Pesisir Barat	680	698	6 704	6 702

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lemong
Pesisir utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bengkunat
Pesisir Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lemong
Pesisir utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bengkunat
Pesisir Barat

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Pesisir Barat (ton), 2020 dan 2021^x**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Pesisir Barat Regency (ton), 2020 and 2021^x*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemong	18,0	18,0	790,0	675,0
Pesisir utara	8,0	6,5	675,0	695,6
Pulau Pisang	–	–	230,0	216,0
Karya Penggawa	–	4,0	505,0	487,0
Way Krui	–	–	265,0	262,0
Pesisir Tengah	78,0	85,0	377,0	414,0
Krui Selatan	47,0	52,0	370,0	401,0
Pesisir Selatan	1 255,0	1 277,2	2 095,0	2 105,6
Ngambur	8 150,0	8 688,0	1 105,0	1 241,0
Ngaras	2 255,0	2 260,0	525,0	540,0
Bengkunat	3 054,0	3 060,0	950,0	975,0
Pesisir Barat	14 865,0	15 450,7	7 887,0	8 012,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lemong	8,0	10,0	1 076,0	1 038,0
Pesisir utara	0,4	1,7	625,0	740,0
Pulau Pisang	–	–	–	–
Karya Penggawa	1,6	1,6	193,0	150,0
Way Krui	–	–	12,0	10,3
Pesisir Tengah	–	–	8,5	7,0
Krui Selatan	–	–	6,8	6,8
Pesisir Selatan	123,0	135,1	325,0	405,3
Ngambur	34,0	53,3	350,0	250,0
Ngaras	40,0	82,0	230,0	247,0
Bengkunat	10,5	19,0	640,0	668,0
Pesisir Barat	217,5	302,7	3 466,3	3 522,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lemong
Pesisir utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bengkunat
Pesisir Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pesisir Selatan
Pesisir Tengah
Pesisir Utara
Karya Penggawa
Lemong
Ngaras
Ngambur
Bangkunat
Way Kruai
Kruai Selatan
Pulau Pisang
Pesisir Barat

Sumber/*Source*: ...

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



PENJELASAN TEKNIS

1. Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga pengguna/ pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga pengguna listrik non- PLN adalah keluarga pengguna/ pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga bukan pengguna listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

TECHNICAL NOTES

1. *The family of electricity users of the National Electricity Company (PLN) is a family of users/ customers of electricity supplied by PLN, with or without an official meter from PLN.*
2. *Families of non-PLN electricity users are families of electricity users / customers other than PLN, for example diesel / generators, electricity managed by local governments, the private sector, or community-based electricity.*
3. *Non-electricity users are families that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Dalam pendataan Potensi Desa disediakan pertanyaan mengenai jumlah keluarga pengguna listrik di desa. Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui penggunaan listrik oleh masyarakat. Secara umum, keluarga pengguna listrik dibagi menjadi tiga, yaitu pengguna listrik PLN; pengguna listrik non-PLN dan bukan pengguna listrik.

Jumlah pengguna listrik di Kabupaten Pesisir Barat dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Hal ini seiring dengan penyebaran penyediaan jaringan listrik oleh PLN serta keberadaan unit-unit listrik mandiri milik masyarakat.

Kegiatan pemasangan listrik didukung oleh adanya bantuan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Barat berupa pembebasan biaya penyambungan baru listrik.

DESCRIPTION

In the Village Potential Survey questions were provided regarding the number of families of electricity users in the village. This question is intended to determine the use of electricity by the community. In general, families of electricity users are divided into three, namely PLN electricity users; non-PLN electricity users and not electricity users.

The number of electricity users in the Regency of West Coast from year to year always increases. This is in line with the spread of electricity supply by PLN and the existence of independent electricity units owned by the community.

The electricity installation activity is supported by the assistance from the Regional Government of Pesisir Barat Regency in the form of freeing the cost of connecting new electricity.

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pesisir Barat, 2017–2021**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pesisir
Barat Regency, 2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lemong	2768	...
Pesisir Utara	1915	...
Pulau Pisang	541	...
Karya Penggawa	3920	...
Way Krui	2040	...
Pesisir Tengah	5327	...
Krui Selatan	2689	...
Pesisir Selatan	6639	...
Ngambur	4907	...
Ngaras	2334	...
Bangkunat	5791	...
Pesisir Barat	38871	...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pesisir Barat/Region Water Supply Company of Pesisir Barat Regency

Jumlah Akomodasi Hotel di
Kabupaten Pesisir Barat, 2021



52

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.
2. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
3. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

TECHNICAL NOTES

1. *Restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are given by the Directorate General of Tourism / Regional Parpostel Regional Office.*
2. *Food House is a type of business that provides food service where food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies / cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually the granting of permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.*
3. *Food stalls / food stalls are businesses that sell food and ready- to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are usually not taxed.*

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Pariwisata

Potensi utama Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat adalah wisata bahari berupa hamparan pantai dengan ombak yang mendukung untuk kegiatan selancar. Objek wisata utama yang ada di Pesisir Barat diantaranya Pantai Labuhan Jukung, Pantai Tanjung Setia, Pantai Tebakak dan Pantai Sepanjang Pulau Pisang. Potensi wisata ini perlu dikembangkan lagi menjadi lebih baik. Di antaranya dengan melakukan pengelolaan, perawatan, dan pemeliharaan terhadap tempat wisata yang ada dan memperbaiki jalur akses menuju tempat tersebut.

DESCRIPTION

Tourism.

The main potential of Tourism in the Pesisir Barat Regency is marine tourism in the form of a stretch of beach with waves that support for surfing activities. The main attractions in the Pesisir Barat include Labuhan Jukung Beach, Tanjung Setia Beach, Tebakak Beach and Along Pulau Pisang. This tourism potential needs to be developed better. Among other things by managing, maintaining, and maintaining existing tourist attractions and improving access points to these places.

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pesisir Barat, 2018–2021**
*Number of Hotels by Subdistrict in Pesisir Barat Regency,
2018–2021*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemong
Pesisir Utara	1
Pulau Pisang	6
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah	21
Krui Selatan	5
Pesisir Selatan	19
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat	52

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan 2021 (KM)

Aspal

263,034

Kerikil

129,9294

Tanah

243,233

Lainnya

14,885

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan 2021 (KM)

Baik

182,660

Rusak

68,750

Sedang

35,290

Rusak Berat

357,380



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan Nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten / kota, dan jalan strategis provinsi.
3. Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. Jalan Kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.
5. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
6. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

TECHNICAL NOTES

1. *National Road is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.*
2. *Provincial Road is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.*
3. *District Road is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub district capitals, among sub-district capitals, district capital with local activity centers, interlocal activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.*
4. *City Roads are public roads in the secondary road network system that connects between the service center in the city, connecting service center with plot, links between each plots, as well as links between the central settlements within the city.*
5. *Asphalt Road is road that its surface coated by asphalt.*
6. *Gravel Road is road that its surface was ossified and coated by gravel.*
7. *Soiled Road is road that hasn't ossified yet and*

7. Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
 8. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
 9. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
 10. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
 11. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
 12. Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain.
 13. Jalan sebagai penghubung antara sentrasentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah.
 14. Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.
- still consist is ordinary geology.*
8. *Good Road is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.*
 9. *Moderate Road is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.*
 10. *Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.*
 11. *Seriously Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.*
 12. *Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another.*
 13. *The existence of roads as a connector between production sectors and marketing areas is felt very beneficial to improve central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy of a region.*
 14. *Length of the road data are presented by provinces, responsibility of regency, type of surface, and road conditions.*

ULASAN

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain.

Jalan sebagai penghubung antara sentrasentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah.

Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.

DESCRIPTION

Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another.

The existence of roads as a connector between production sectors and marketing areas is felt very beneficial to improve central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy of a region.

Length of the road data are presented by provinces, responsibility of regency, type of surface, and road conditions.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pesisir Barat (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Pesisir Barat Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	233,77	233,77	208,13
Provinsi/Province	119,96	119,96	119,96
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	604,08	604,08	644,08
Jumlah/Total	957,81	957,81	972,17

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: ...

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pesisir Barat (km), 2019–2021
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Pesisir Barat Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	241,77	248,49	263,03
Kerikil/Gravel	163,43	144,39	122,93
Tanah/Soil	229,81	218,13	243,23
Lainnya/Others	9,08	33,07	14,89
Jumlah/Total	644,09	644,08	644,08

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pesisir Barat (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Condition of Roads in Pesisir Barat Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	169,77	182,66	182,66
Sedang/Moderate	80,678	68,75	68,75
Rusak/Damage	77,71	35,29	35,29
Rusak Berat/Severely Damage	315,92	357,38	357,38
Jumlah/Total	644,08	644,08	644,08

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Kruki
Pesisir Tengah
Kruki Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
2. Koperasi unit desa (KUD) merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
3. KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.
4. Koperasi karyawan (KOPKAR) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu.
5. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.*
2. *Village cooperatives are cooperatives in rural areas that are engaged in the provision of community needs with agricultural activities.*
3. *KPRI is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.*
4. *Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company.*
5. *Market Cooperative is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Peran koperasi saat ini sebagai pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

DESCRIPTION

Cooperative role today as an important player in the development of local economic activities and community empowerment

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

Tabel 9.1
Table

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pesisir Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lemong
Pesisir Utara
Pulau Pisang
Karya Penggawa
Way Krui
Pesisir Tengah	1	...
Krui Selatan
Pesisir Selatan
Ngambur
Ngaras
Bangkunat
Pesisir Barat	1	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Pesisir Barat, 2021**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Pesisir Barat Regency, 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
2021

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2021

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kabupaten Pesisir Barat, 2021**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Pesisir Barat Regency, 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
2021

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2021

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pesisir Barat, 2021

Non Makanan
45.3%



Makanan
54.7%

Pengeluaran penduduk di Kabupaten Pesisir Barat lebih banyak digunakan untuk **komoditas makanan** seperti padi, umbi, ikan, daging, sayur, telur, dsb dibandingkan komoditas non makanan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita per bulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
2. Konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian.
3. Untuk pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau diberikan kepada pihak lain.
4. Data konsumsi/pengeluaran untuk konsumsi makanan dirinci menjadi 174 komoditi, masing-masing berupa data kuantitas dan nilainya. Sedangkan untuk konsumsi bukan makanan dirinci menjadi 102 komoditi namun pada umumnya data yang dikumpulkan hanya data nilai, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), dicatat juga data kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Average expenditure per capita per month is the cost incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members.*
2. *Household consumption covered by Susenas is distinguished from food and non-food consumption without regard to the origin of the goods either from purchases, self-production or gifts.*
3. *Household expenses are limited to expenses for household needs, not including expenses for business needs or given to other parties.*
4. *Consumption / expenditure data for food consumption is broken down into 174 commodities, each in the form of quantity and value data. As for non-food consumption, it is broken down into 102 commodities, but in general the data collected is only value data, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel oil (BBM) usage, the quantity data is also recorded.*

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Data konsumsi / pengeluaran untuk konsumsi makanan dirinci menjadi 174 komoditi, masing-masing berupa data kuantitas dan nilainya. Sedangkan untuk konsumsi bukan makanan dirinci menjadi 102 komoditi namun pada umumnya data yang dikumpulkan hanya data nilai, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), dicatat juga data kuantitasnya.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan atau setahun terakhir.

Pengeluaran konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan kedalam rata-rata pengeluaran sebulan. Angka rata-rata konsumsi/pengeluaran per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun bukan makanan) terhadap jumlah penduduk.

DESCRIPTION

The consumption / expenditure data for food consumption is broken down into 174 commodities, each in the form of quantity and value data. As for non-food consumption, it is broken down into 102 commodities, but in general the data collected is only value data, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel oil (BBM) usage, the quantity data is also recorded.

Expenditures for food consumption are calculated during the past week, whereas non-food consumption last month or year.

Subsequent consumption of food or non-food is then converted into an average of one month's expenditure. The average consumption / expenditure per capita presented in this publication is derived from the distribution of the total consumption of all households (both food and non-food consumption) to the total population.

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pesisir Barat, 2020 dan 2021**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pesisir Barat Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	...	74.378
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	...	5.019
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	...	60.084
Daging/ <i>Meat</i>	...	15.928
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	...	28.550
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	67.178
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	...	11.778
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	...	17.531
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	...	18.280
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	...	21.996
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	...	12.356
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	...	10.410
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	...	111.913
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	...	113.471
Jumlah makanan/Total food	...	568.870
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	...	248.734
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	...	88.311
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	...	26.537
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	...	72.870
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	...	25.680
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	...	9.286
Jumlah bukan makanan/Total non-food	...	471.418
Jumlah/Total	...	1.040.290

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pesisir Barat, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pesisir Barat Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	...	7,15
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	...	0,48
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	...	5,78
Daging/ <i>Meat</i>	...	1,53
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	...	2,74
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	6,46
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	...	1,13
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	...	1,69
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	...	1,76
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	...	2,11
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	...	1,19
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	...	1,00
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	...	10,76
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	...	10,91
Jumlah makanan/Total food	...	54,68
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	...	23,91
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	...	8,49
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	...	2,55
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	...	7,00
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	...	2,47
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	...	0,89
Jumlah bukan makanan/Total non-food	...	45,32
Jumlah/Total	...	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pesisir Barat, 2021**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Pesisir Barat Regency, 2021

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	...
150 000–199 999	...
200 000–299 999	...
300 000–499 999	...
500 000–749 999	...
750 000–999 999	...
1 000 000–1 499 999	...
> 1 500 000	...
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan Pasar di Kabupaten Pesisir Barat, 2021

28



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik ber dinding maupun tidak.
2. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
3. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
4. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².

TECHNICAL NOTES

1. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
2. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
3. *Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
4. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².*

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Sarana perdagangan berfungsi sebagai tempat menyediakan kebutuhan sehari-hari penduduk. Selain itu, sarana perdagangan menjadi peran vital dalam kegiatan ekonomi di wilayah bersangkutan.

DESCRIPTION

Trade facilities serves as a place to provide the daily needs of the population. Trade facilities becomes a vital role in the economic activities of the region.

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

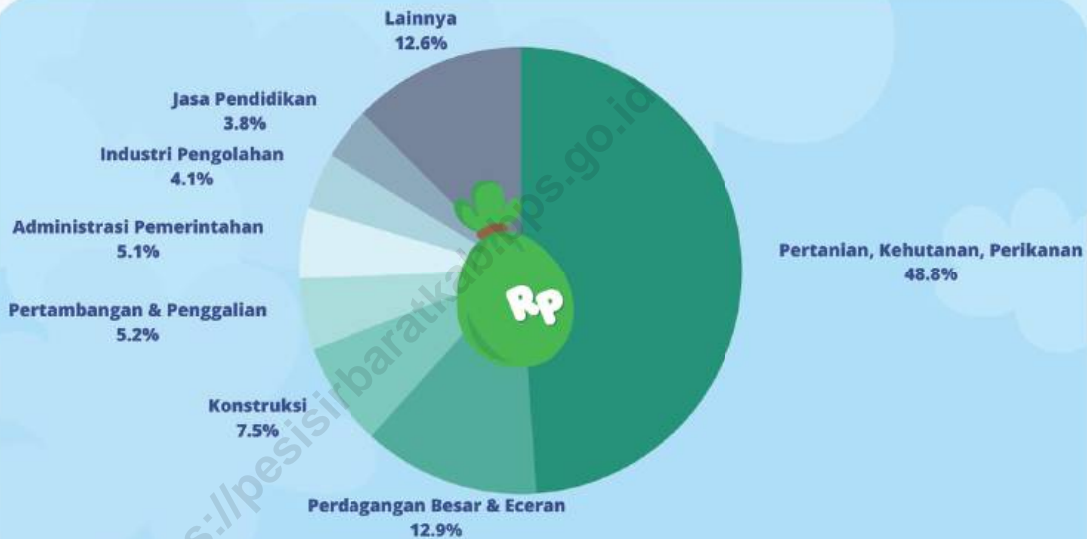
**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Pesisir Barat, 2018–2021**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pesisir
Barat Regency, 2018–2021*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	28
Toko/Store	–
Kios	–
Warung	–
Jumlah/Total	28

Sumber/Source: ...

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pesisir Barat, 2021



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dan PDRB Provinsi dan Kabupaten/Kota dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP and GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB dan PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB dan PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
3. *GDP and GDRP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP and GDRP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

ULASAN

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Lampung Barat pada tahun 2020 mencapai 4,92 triliun rupiah atau mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu sebesar 4,98 triliun rupiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2020 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar -1,14 persen, lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,19 persen.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi di 2020 dicapai oleh kategori pengadaan listrik dan gas, yang mampu tumbuh hingga 11,60 persen. Hal tersebut disebabkan oleh bertambahnya rumah tangga pengguna listrik di Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Sepeda Motor memiliki pertumbuhan terendah di tahun 2020, yakni sebesar -6,64 persen. Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif yang cukup besar terhadap pertumbuhan kategori ini.

DESCRIPTION

Based on 2010 constant prices, the value of West Lampung GRDP in 2020 reached 4.92 trillion rupiah or decreased from 2019 which was 4.98 trillion rupiah. This shows that during 2020 there was an economic growth of -1.14 percent, lower than the economic growth of the previous year which reached 5.19 percent.

The highest economic growth in 2020 was achieved by the electricity and gas procurement category, which was able to grow up to 11.60 percent. This is caused by the increase in household electricity users in West Lampung Regency. While the Wholesale and Retail Trade category, Motorcycle Repair had the lowest growth in 2020, which was -6.64 percent. The Covid-19 pandemic has had a fairly large negative impact on the growth of this category.

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pesisir Barat (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pesisir Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 034,80	2 183,97	2 272,17	2 312,58	2 403,59
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	227,92	248,19	264,47	269,26	256,21
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	202,40	208,79	210,49	186,82	202,00
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,44	0,57	0,75	0,79	0,89
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,99	2,15	2,19	2,31	2,47
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	220,74	252,84	328,72	320,31	370,68
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	436,00	483,81	607,25	588,48	632,78
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	40,63	43,35	46,88	45,32	47,27
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	66,21	73,95	95,32	91,45	89,18
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	87,28	95,74	105,02	107,66	117,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	58,75	62,19	65,06	64,95	70,58
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	146,44	160,18	172,73	169,55	176,27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,90	6,30	6,94	7,01	7,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	199,81	219,47	239,50	245,29	252,11
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	136,20	150,63	169,79	177,81	185,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41,89	45,69	50,37	55,52	58,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	40,19	44,56	49,71	47,09	46,87
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 947,58	4 282,38	4 687,39	4 692,20	4 919,53

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pesisir Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pesisir Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 443,17	1 486,37	1 496,95	1 497,31	1 496,80
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	149,74	161,22	171,48	171,48	161,61
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	144,94	147,17	147,03	128,66	131,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,37	0,44	0,55	0,58	0,63
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,33	1,41	1,44	1,51	1,60
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	155,14	176,62	226,95	222,35	243,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	335,63	362,01	394,99	379,17	405,61
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	28,54	30,38	32,66	31,12	31,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	42,37	46,53	59,03	56,35	54,48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	63,39	68,87	75,12	77,37	85,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	40,94	41,86	43,11	43,23	44,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	108,39	115,06	122,25	117,61	121,66
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,81	3,96	4,29	4,22	4,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	125,70	136,80	148,97	150,96	155,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	94,20	102,62	112,35	116,94	120,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	29,88	32,33	35,11	38,45	39,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	28,42	31,25	33,81	32,29	31,94
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2 795,95	2 944,88	3 106,11	3 069,60	3 133,19

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pesisir Barat, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pesisir Barat Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	51,55	51,00	48,47	49,29	48,86
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,77	5,80	5,64	5,74	5,21
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,13	4,88	4,49	3,98	4,11
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,59	5,90	7,01	6,83	7,53
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,04	11,30	12,96	12,54	12,86
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,03	1,01	1,00	0,97	0,96
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,68	1,73	2,03	1,95	1,81
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,21	2,24	2,24	2,29	2,38
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,49	1,45	1,39	1,38	1,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,71	3,74	3,69	3,61	3,58
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,06	5,12	5,11	5,23	5,12
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,45	3,52	3,62	3,79	3,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,06	1,07	1,07	1,18	1,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,02	1,04	1,06	1,00	0,95
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pesisir Barat (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pesisir Barat Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,15	2,99	0,71	0,02	-0,03
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,97	7,66	6,37	0,00	-5,76
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,21	1,54	-0,10	-12,49	2,32
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	27,09	17,60	26,56	5,08	7,99
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	6,59	1,71	5,02	5,94
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,42	13,85	28,50	-2,03	9,63
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,01	7,86	9,11	-4,01	6,97
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,79	6,45	7,50	-4,73	2,56
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,03	9,81	26,89	-4,54	-3,32
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,80	8,64	9,09	2,99	10,78
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,91	2,24	2,98	0,29	3,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,24	6,15	6,25	-3,80	3,44
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,00	3,87	8,47	-1,81	1,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,90	8,83	8,90	1,34	3,22
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,20	8,94	9,48	4,09	3,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,79	8,20	8,60	9,53	3,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12,45	9,96	8,20	-4,49	-1,09
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,33	5,33	5,47	-1,18	2,07

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pesisir Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pesisir Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 753,86	3 009,36	3 285,05	3 283,83	3 373,76
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	62,55	75,19	84,65	87,02	90,20
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	134,13	142,73	147,14	146,50	149,45
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	831,85	933,61	1 068,19	1 017,88	1 110,62
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	61,59	63,79	18,96	11,08	7,17
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	103,59	57,70	83,40	145,88	188,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3 947,58	4 282,38	4 687,39	4 692,20	4 919,53

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pesisir Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pesisir Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	2 007,42	2 112,13	2 237,12	2 195,72	2 206,58
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	40,86	46,45	51,49	51,90	52,63
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	93,75	96,50	98,57	96,10	96,69
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	605,47	652,79	727,03	670,11	702,02
Perubahan Inventori Changes in Inventories	36,79	37,13	8,29	14,61	4,29
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	11,66	-0,11	-16,40	41,17	70,98
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	2 795 95	2 944,88	3 106,11	3 069,60	3 133,19

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Perbandingan Kabupaten Pesisir Barat dan Provinsi Lampung, 2021



**Jumlah
Penduduk**

163,64

*dalam ribu

9081,80



**Jumlah
Penduduk Miskin**

23,23

*dalam ribu

1083,93



IPM

64,30

69,90

 Kabupaten Pesisir Barat

 Provinsi Lampung



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, apakah melalui publikasi atau website lampung.bps.go.id.
2. Indeks Pembangunan Manusia (Metode 2014) merupakan Indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), standar hidup layak (decent standard of living). Dimensi umur panjang dan hidup sehat lebih dikenal dengan dimensi kesehatan menggunakan indikator angka harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan menggunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah sedangkan dimensi standar hidup layak menggunakan indikator PNB per kapita.

TECHNICAL NOTES

1. *The data source used in this chapter comes from the Central Statistics Agency of Lampung Province, whether through publication or the website lampung.bps.go.id.*
2. *Human Development Index (2014 Method) is an index that measures human development from three basic aspects, namely longevity and healthy living; knowledge; and a decent standard of living. HDI is formed by three basic dimensions, namely long life and healthy life, knowledge, decent standard of living. The dimension of longevity and healthy living is better known as the health dimension using life expectancy indicators at birth. The knowledge dimension uses indicators of school-long expectancy and average length of schooling while the standard of living is feasible using the PNB indicator per capita.*

<https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan hasil sensus penduduk 2021, wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di provinsi Lampung pada tahun 2021 adalah kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penduduk 1.477,40 juta jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk miskin di provinsi Lampung 2021, wilayah dengan jumlah penduduk miskin terbesar adalah kabupaten Lampung Timur (159,79 ribu jiwa), dan diikuti oleh kabupaten Lampung Tengah terdapat 155,77 ribu jiwa penduduk miskin.

Rata-rata laju pertumbuhan PDRB di kabupaten/kota se-Provinsi Lampung mengalami peningkatan diatas 2 persen, kecuali Kabupaten Lampung Timur hanya 0,24 persen.

Dilihat dari IPM, dari 15 kabupaten/kota, kota bandar Lampung memiliki angka IPM terbesar yaitu 77,58 yang artinya masuk kategori tinggi sedangkan Kabupaten Pesawaran memiliki angka IPM 66,14 berkategori sedang.

DESCRIPTION

Based on population projection results, the region with the largest population in Lampung province in 2021 is Central Lampung regency with a population of 1,477.40 million people.

Based on the number of poor people in Lampung province in 2021, the region with the largest number of poor people is East Lampung Regency (159.79 thousand inhabitants), and followed by Central Lampung regency there are 155.77 thousand poor people.

The average growth rate of GDP in districts/cities in Lampung Provinces increased above 2 percent, except east Lampung Regency only 0.24 percent.

Viewed from the HDI, of the 15 regencies/cities, Bandar Lampung City has the largest HDI number of 77.58 which means it is categorized high while the Pesawaran Regency has a HDI number of 66.14 in the medium category.

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	298,29	300,70	302,83	302,14	302,75
Tanggamis	586,62	592,60	598,30	640,28	645,81
Lampung Selatan	992,76	1 002,29	1 011,29	1 064,30	1 071,73
Lampung Timur	1 027,48	1 036,19	1 044,32	1 110,34	1 1181,15
Lampung Tengah	1 261,50	1 271,57	1 281,31	1 460,05	1 4773,95
Lampung Utara	612,10	614,70	616,90	633,10	634,12
Way Kanan	441,92	446,11	450,11	473,58	476,87
Tulangbawang	440,51	445,80	450,90	430,02	430,63
Pesawaran	435,83	440,19	444,38	477,47	481,71
Pringsewu	393,90	397,22	400,19	405,47	406,82
Mesuji	198,09	199,17	200,20	227,52	229,77
Tulangbawang Barat	269,16	271,21	273,22	286,16	287,71
Pesisir Barat	152,53	153,74	154,90	162,70	1636,41
Kota Bandar Lampung	1 015,91	1 033,80	1 051,50	1 166,07	1 1849,49
Kota Metro	162,98	165,19	167,41	168,68	169,78
Lampung	8 289,58	8 370,49	8 447,74	9 007,85	9 0817,92

Sumber/Source: ¹BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2045
²BPS, Sensus Penduduk 2020/BPS-Statistics Indonesia, Population Census 2020
³Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2017–2021**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5,03	5,09	5,18	-1,16	2,58
Tanggamus	5,19	5,01	5,02	-1,77	2,30
Lampung Selatan	5,46	5,23	5,13	-1,73	2,68
Lampung Timur	4,58	3,71	3,79	-2,26	0,24
Lampung Tengah	5,27	5,33	5,35	-1,02	2,88
Lampung Utara	5,21	5,31	5,33	-1,45	2,82
Way Kanan	5,11	5,18	5,17	-1,16	2,90
Tulangbawang	5,45	5,42	5,41	-1,34	2,88
Pesawaran	5,01	5,05	5,00	-1,26	2,08
Pringsewu	5,11	5,01	5,03	-1,21	2,91
Mesuji	5,20	5,30	5,26	-1,35	2,84
Tulangbawang Barat	5,55	5,27	5,36	-1,32	2,89
Pesisir Barat	5,33	5,33	5,47	-1,18	2,07
Kota Bandar Lampung	6,28	6,20	6,17	-1,88	3,07
Kota Metro	5,66	5,68	5,57	-1,79	2,91
Lampung					

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Lampung Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	42,71	40,62	39,05	38,12	39,36
Tanggamus	77,53	73,77	71,90	70,37	71,89
Lampung Selatan	150,11	148,53	144,44	143,33	145,85
Lampung Timur	167,64	162,94	158,90	153,57	159,79
Lampung Tengah	162,38	160,12	153,84	152,28	155,77
Lampung Utara	131,78	128,02	122,65	119,35	121,91
Way Kanan	62,00	60,16	58,72	58,41	59,89
Tulangbawang	44,31	43,10	42,06	42,43	44,53
Pesawaran	71,64	70,14	67,36	66,04	68,31
Pringsewu	44,41	41,63	40,55	40,12	41,04
Mesuji	15,16	15,01	14,94	14,72	15,24
Tulangbawang Barat	21,77	21,93	21,14	20,29	23,03
Pesisir Barat	23,76	22,98	22,38	22,24	23,23
Kota Bandar Lampung	100,50	93,04	91,24	93,74	98,76
Kota Metro	16,06	15,06	14,49	14,31	15,32
Lampung	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32	1 083,93

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	66,06	66,74	67,50	67,80	67,90
Tanggamus	64,94	65,67	66,37	66,42	66,65
Lampung Selatan	66,95	67,68	68,22	68,36	68,49
Lampung Timur	68,05	69,04	69,34	69,37	69,66
Lampung Tengah	68,95	69,73	70,04	70,16	70,23
Lampung Utara	66,58	67,17	67,63	67,67	67,89
Way Kanan	65,97	66,63	67,19	67,44	67,57
Tulangbawang	67,07	67,70	68,23	68,52	68,73
Pesawaran	64,43	64,97	65,75	65,79	66,14
Pringsewu	68,61	69,42	69,97	70,30	70,45
Mesuji	61,87	62,88	63,52	63,63	64,04
Tulangbawang Barat	64,58	65,30	65,93	65,97	66,22
Pesisir Barat	62,20	62,96	63,79	63,91	64,30
Kota Bandar Lampung	75,98	76,63	77,33	77,44	77,58
Kota Metro	75,87	76,22	76,77	77,19	77,49
Lampung	68,25	69,02	69,57	69,69	69,90

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**
BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Jl. Mawar No.2 Komplek Pemda Lampung Barat
Telp. (0728) 21146, Email: bps1813@bps.go.id
Homepage: <http://pesisirbaratkab.bps.go.id>